

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Urgensi Konseling Kelompok Rasional Emotif untuk Membantu Karyawan Dalam Mengatasi Kecemasan Kerja di PT. Perkebunan V Pusat Pekanbaru. Dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan seleksi atas data penentuan data yang dianggap representative secara operasional.

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral.⁴⁷

Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan V Pusat Pekanbaru jl.Rambutan. Dengan waktu penelitian Maret-Mei 2019 untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliable dan valid.

⁴⁷ Beni Ahmad Sebani, *Metode Penelitian*(Bandung:Pustaka Setia,2008) Hal.90

⁴⁸ Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2010),hlm 41

Tabel 3.1
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2018-2019																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan proposal	■	■	■	■																
2	Perbaikan proposal					■	■	■	■												
3	Seminar proposal									■	■	■	■								
4	Penyusunan Wawancara									■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■
6	Pembuatan laporan																	■	■	■	■
7	Persentase hasil																	■	■	■	■

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.⁴⁹

1. Data Primer

Data primer, merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian.

⁴⁹ H.Moh.Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta:Bumi Aksara)cet,ke-1 hal. 57-

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.⁵⁰ Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang konselor yaitu Tina Andri Liana, M.Psi, Psikolog, Dwi Jatmiko P,S.Psi, MM.Psi di bagian pengembangan SDM PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini terdiri 2 orang untuk mendapatkan data dan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya dilakukan melalui :

1. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

2. Observasi

Observasi yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata yaitu dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian.⁵¹

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hal. 188

⁵¹ Dewisadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal.87

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keajalidan atau kesohihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵² Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan kedalaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul, jadi pemahaan yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif tersebut. Sebab penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (meaing) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, atau kejadian secara mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data setelah diperoleh data yang lengkap maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Yang mana penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul lalu digambarkan melalui kata-kata yang didukung dengan hasil wawancara. Observasi dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁵³

⁵² Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group) hal. 132

⁵³ Inersia Vol. VI No. 1, Mei 2010